

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum RA Muslimat NU Al Khurriyah 01

##### 1. Sejarah berdiri

Berdirinya RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 yang di ketuai oleh Bapak KH. Muhtadi dengan dibantu oleh 2 orang tenaga pendidik yaitu ibu Siti Rohmah dan ibu Khanatun yang berlokasi di Desa Besito Gebog Kudus. RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 didirikan pada tahun 1983 yang bertempat di Musholla. Ketika ibu Siti Rohmah diangkat sebagai PNS yang bertugas di SD dan ibu Khanatun berpindah domisili mengikuti suami, maka pada tahun 1985 tenaga pendidiknya digantikan oleh Ibu Hj. Muzayyanatun dan ibu Shofiyati.

Pada waktu itu musholla Al Khurriyah sedang direnovasi kurang lebih satu tahun, RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 berpindah ke Musholla Mansyaul Huda Besito Lor. Setelah musholla Al Khurriyah sudah layak di tempati kembali, maka pembelajaran kembali semula bertempat di musholla RA Muslimat NU Al Khurriyah 01. Pada tahun 1987 ibu Hj. Muzayyanatun pindah tugas mengajar di MI Al Azhariyyah Jurang Gebog Kudus dan ibu Shofiyati pindah tugas di MTs Matholiul Huda Sendang Kedungsari Gebog Kudus, maka kepala RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 di gantikan oleh ibu Rohmah.

Pada tahun 2012 pengurus mempunyai peraturan baru yaitu jabatan kepala diatur menjadi satu periode selama 5 tahun sekali dan harus dipilih kepala baru, maka pada tahun pelajaran 2012/2013 s/d Tahun Pelajaran 2017/2018 kepala RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 diamanatkan kepada ibu Saidah Thoyyibah, S.Ag dengan jumlah guru 6 orang, TU 1 orang dan klining servis 1 orang dengan jumlah siswa berkisar 136 –145 anak. Kantor RA pada tahun 2011 dirobohkan untuk akses jalan menuju MTs.Nurussalam. Karena siswanya bertambah

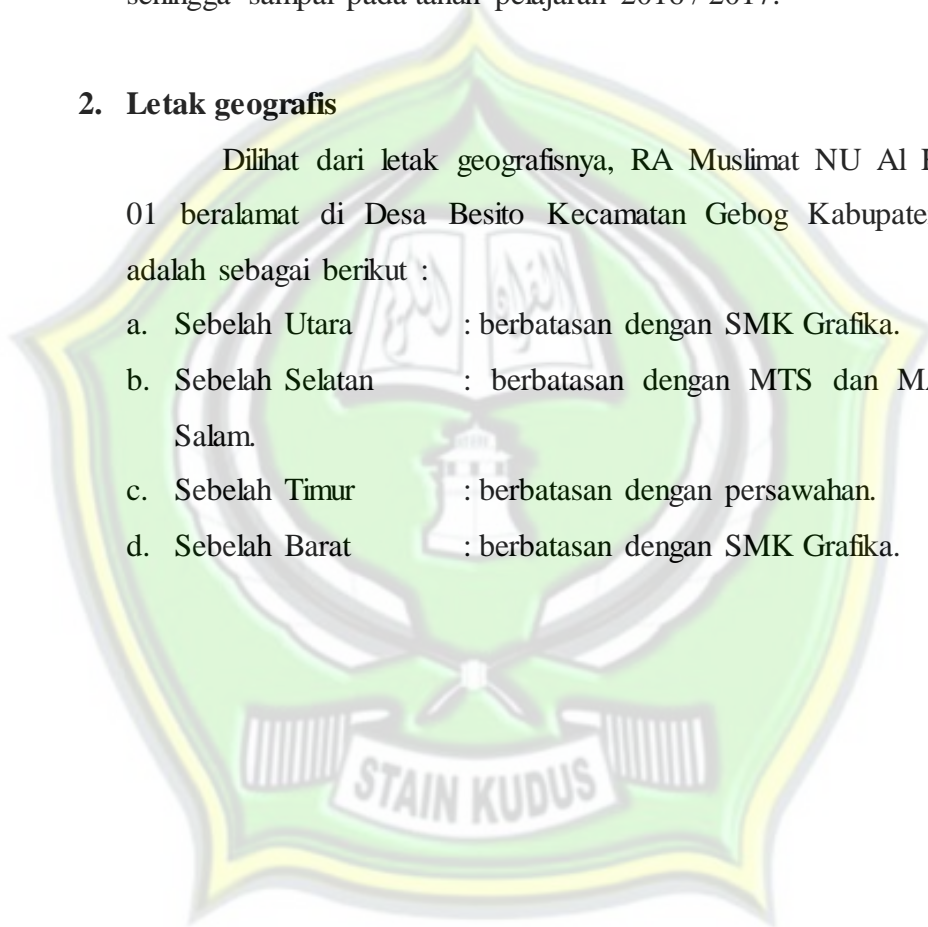
banyak lagi maka ruang kelas ditambah dengan kantor milik MI Al Khurriyah yang sudah tidak terpakai.

Pada Tahun 2015 mengingat peraturan pemerintah mengenai pembagian perbandingan rasio antara tenaga pendidik dan anak didik 1 : 15 anak maka harus menambah lokal lagi karena siswa siswi yang belajar di RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 mencapai 145 anak sehingga sampai pada tahun pelajaran 2016 / 2017.

## 2. Letak geografis

Dilihat dari letak geografisnya, RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 beralamat di Desa Besito Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : berbatasan dengan SMK Grafika.
- b. Sebelah Selatan : berbatasan dengan MTS dan MA Nurussalam.
- c. Sebelah Timur : berbatasan dengan persawahan.
- d. Sebelah Barat : berbatasan dengan SMK Grafika.



## Identitas RA Muslimat NU Al Khurriyah 01

- a. Nama RA : RA Muslimat NU Al-Khurriyah 01
- b. No. Statistik RA : 101233190073
- c. NPSN : 69742006
- d. Akreditasi RA : A
- e. Alamat Lengkap RA : Jl. PR. Sukun Desa Besito RT.04  
RW.05 Kec. Gebog,  
Kab. Kudus, Prov. Jawa Tengah
- f. NPWP RA : 73.833.494.5-506.000
- g. Nama Kepala RA : Saidah Thoyyibah, S.Ag
- h. No. Telp./Hp : 081325643728
- i. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Muslimat NU  
Bina Bakti Wanita Kudus
- j. Alamat Yayasan : Langgardalem No. 150 A Kudus
- k. No. Telp. Yayasan : (0291) 443276
- l. No. Akte Pendirian : SKEP.21/YPM/VII/2007  
Yayasan
- m. Ijin Operasional RA : WK.5b/0877/RA/Pgm/1984
- n. Kepemilikan Tanah : Pemerintah
- 1) Status Tanah : Hak Pakai Milik Pemerintah  
Desa Besito
- 2) Luas Tanah : 387 m<sup>2</sup>
- o. Status Bangunan : Pribadi
- p. Luas Bangunan : 240 m<sup>2</sup>.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dikutip dari Dokumen Profil RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito, Gebog, Kudus, Pada Tanggal 15 Juni 2017.

### 3. Visi, Misi dan Tujuan

Berdirinya sebuah lembaga pendidikan tidak lepas dari visi, misi, sebagai arah tujuan yang akan di capai lembaga tersebut. Demikian juga dengan RA Muslimat NU Al-Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus yang mempunyai visi, misi serta tujuan sebagai berikut :

a. Visi RA Al Khurriyah 01

“Unggul dalam prestasi, mantap dalam aqidah, maju dalam IPTEK, santun dalam perilaku”

Indikator Visi :

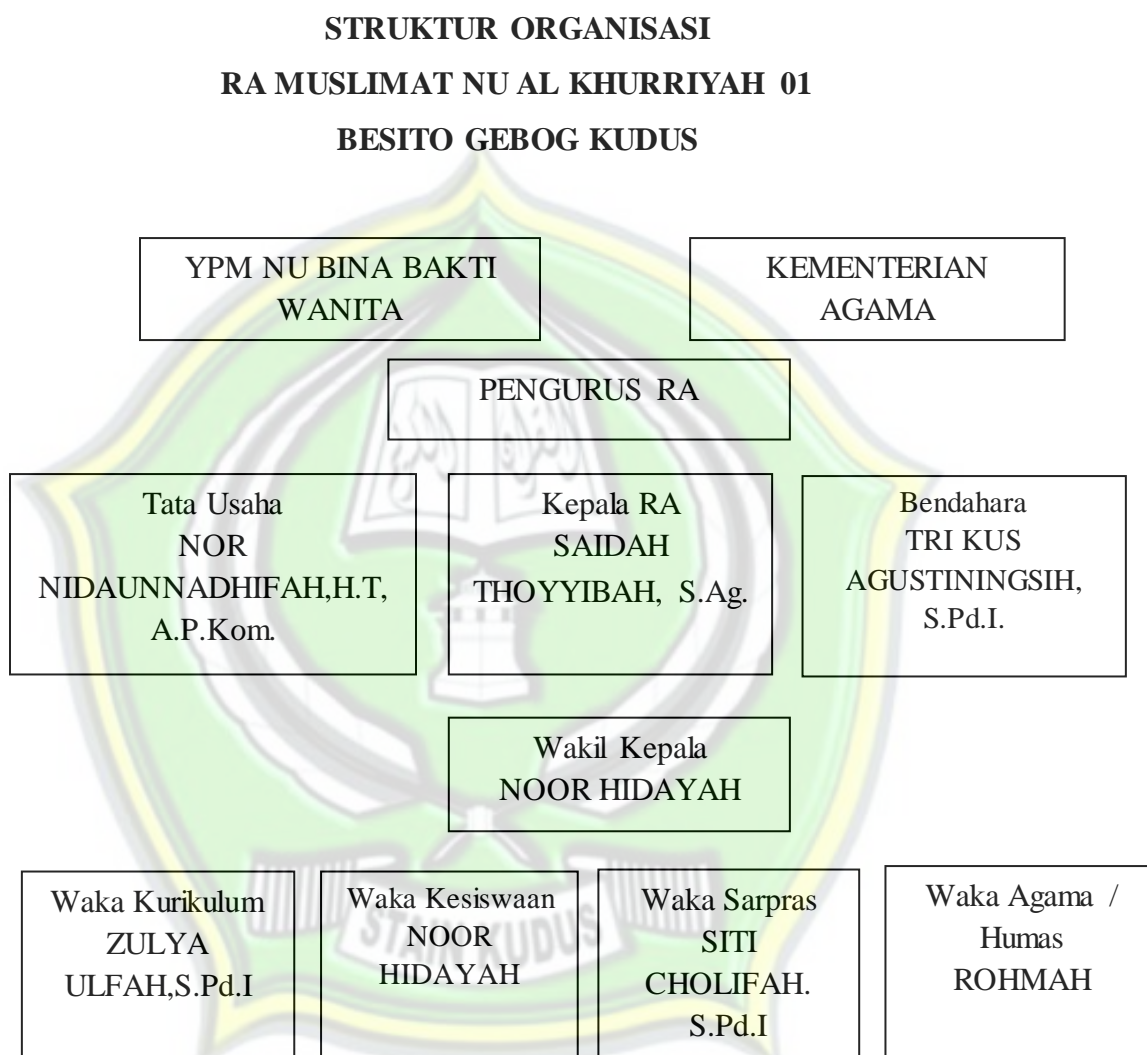
- 1) Terwujudnya generasi yang berprestasi sesuai dengan tingkat perkembangannya.
  - 2) Terwujudnya generasi yang mantap dalam aqidah dan keyakinan.
  - 3) Terwujudnya kemajuan dalam IPTEK yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian.
  - 4) Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga RA dengan mengedepankan akhlakul karimah.
  - 5) Mengarahkan langkah-langkah strategis misi RA.
- b. Misi RA Al Khurriyah 01
- 1) Memberikan pelayanan terbaik dalam mengantarkan anak didik berprestasi.
  - 2) Menumbuh kembangkan kreatifitas anak sesuai tingkat perkembangannya.
  - 3) Memupuk rasa ketakwaan terhadap Allah SWT.
  - 4) Mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab.
- c. Tujuan RA Al Khurriyah 01
- 1) Mewujudkan peserta didik yang berprestasi sesuai kemampuannya.
  - 2) Mewujudkan peserta didik yang terampil dan kreatif.
  - 3) Mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah.
  - 4) Mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Dikutip dari Dokumen Profil RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito, Gebog, Kudus, Pada Tanggal 15 Juni 2017.

#### 4. Struktur Organisasi

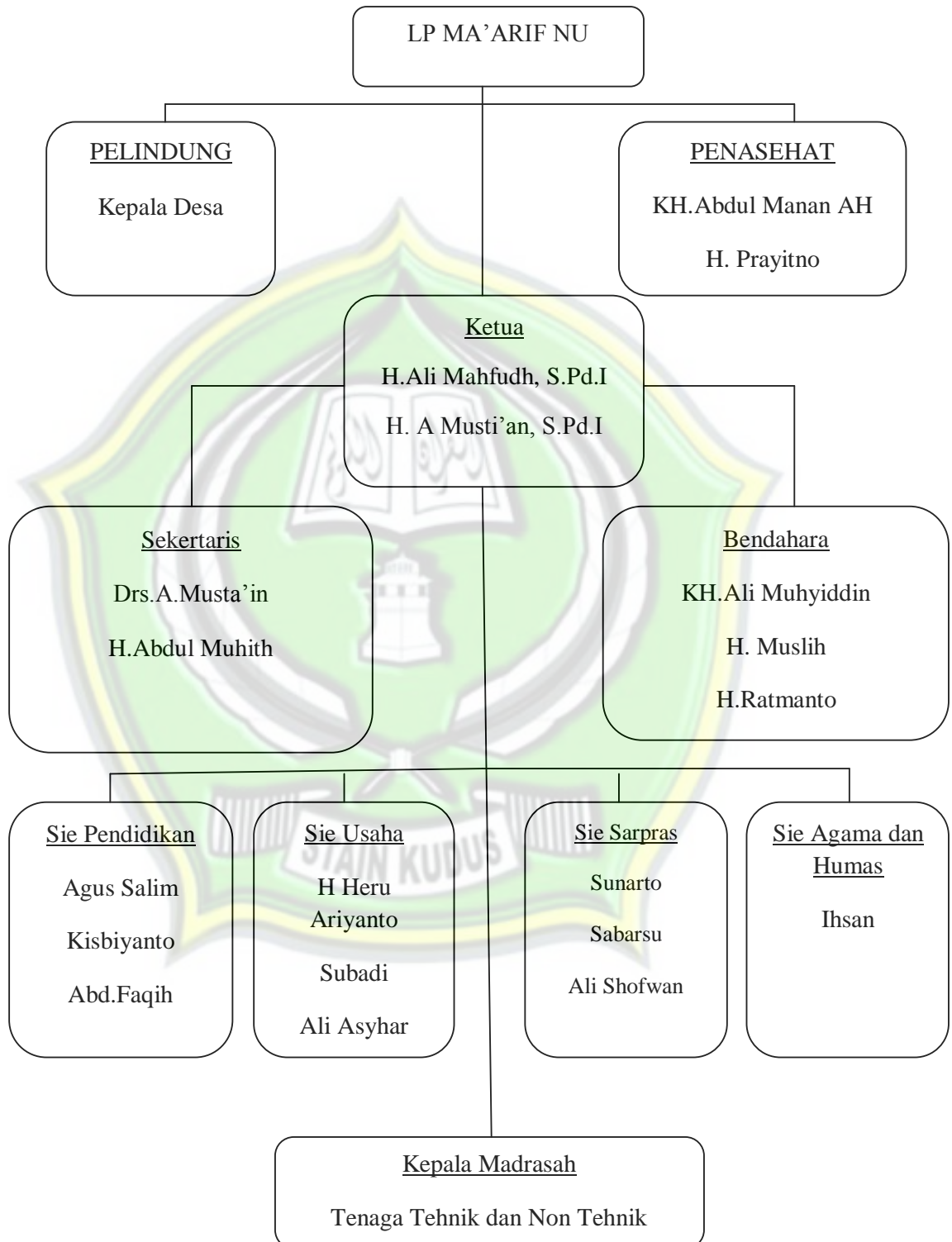
Mekanisme kerja RA Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus dapat :<sup>3</sup>



Gambar. 4.2. Struktur Organisasi RA Muslimat NU Al-Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus

<sup>3</sup> Dikutip dari Dokumen Profil RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito, Gebog, Kudus, Pada Tanggal 15 Juni 2017.

**STRUKTUR ORGANISASI KELEMBAGAAN  
RA MUSLIMAT NU AL KHURRIYAH 01**



Gambar. 4.3. Struktur kelembagaan RA Muslimat NU Al-Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus

**SUSUN PENGURUS KOMITE  
RA MUSLIMAT NU AL-KHURRIYAH 01  
BESITO – GEBOG – KUDUS<sup>4</sup>**

Ketua : Chamidah  
Wakil Ketua : Eko Novi Yanti  
Sekretaris : Nusrotul Ummah  
Bendahara : Nike Hariyani

**Anggota dan Koordinator**

Besito Utara : Sukanah  
Besito Modinan : Siti Nurin Nikmah, S.Sos.  
Besito Telogo : Yana Aprilianti  
Besito Magangan : Sumarni  
Besito Tasgading : Zulaikhah  
Besito Dukuh I : Endang Susilowati

---

<sup>4</sup> Dikutip dari Dokumen Prodi RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus,  
Pada Tanggal 15 Juni 2017.

## 5. Sarana Prasarana

Keberhasilan dari suatu upaya pendidikan didukung oleh banyak faktor, diantaranya adalah tempat yang nyaman untuk menyelenggarakan pendidikan, serta sarana dan prasarana yang mendukung dalam berlangsungnya sebuah pembelajaran.

Adapun keadaan gedung dan sarana dan prasarana yang terdapat di RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus adalah sebagai berikut :<sup>5</sup>

### a. Keadaan gedung RA Muslimat NU Al Khurriyah 01

Gedung merupakan sarana pendukung proses pembelajaran di RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus.

**Tabel 4.1**  
**Data Ruang-Ruang di RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito**  
**Gebog Kudus**

No	Ruang	Jumlah	Luas	Keterangan
1	Ruang Kelas	6	m <sup>2</sup>	
2	R. Kantor/ Guru/TU	1	m <sup>2</sup>	
3	Tempat bermain	1	m <sup>2</sup>	
4	R. Kamar Mandi/WC	1	m <sup>2</sup>	
5	Ruang Gudang	-	m <sup>2</sup>	
6	Perpustakaan	1	m <sup>2</sup>	
7	Koperasi	1	m <sup>2</sup>	
8	UKS	1	m <sup>2</sup>	

### b. Data Sarana Prasarana

Sarana prasarana merupakan faktor menunjang terhadap proses pembelajaran di RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus.

<sup>5</sup> Dikutip dari Dokumen Profil RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito, Gebog, Kudus, Pada Tanggal 15 Juni 2017.

**Tabel 4.2**  
**Data Sarana Prasarana di RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito**  
**Gebog Kudus**

NO	JENIS	KONDISI				Jumlah Total
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	6	-	-	-	6
2	Ruang Bermain	-	-	-	-	-
3	Ruang Guru	1	-	-	-	1
4	Ruang TU	-	-	-	-	-
5	Ruang Kepala RA	-	-	-	-	-
6	Tempat Ibadah	-	-	-	-	-
7	Kamar Mandi/WC	-	-	-	1	1
8	Gudang	-	-	-	-	1
9	Dapur	-	-	-	-	-
10	Sarana Bermain	8	2	-	-	10
11	Kantin	-	-	1	-	1
12	Komputer	-	1	-	-	1
13	Televisi	1	-	-	-	1

#### 6. Keadaan Pendidik

Keberhasilan sebuah pendidikan sangat tergantung pada kualitas guru atau tenaga pendidik yang ada dalam sebuah sekolah, adanya pembagian pada setiap guru harus disesuaikan dengan

kemampuan yang dimiliki, agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana secara efektif. Berikut data guru dan karyawan :<sup>6</sup>

**Tabel 4.3**

**Data Guru RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus**

NO	NAMA	L/P	Tempat / Tanggal Lahir	Pend	Mulai Bekerja	Jabatan	Alamat
1	Saidah Thoyyibah, S.Ag.	P	Kudus, 30-01-1971	S1/	08/3/95	Ka.RA	Gribig
2	Noor Hidayah	P	Kudus, 31-07-1968	PGA	01/8/03	Wa.Ka	Besito
3	Rohmah	P	Kudus, 25-09-1962	PGA	08/8/85	Guru	Besito
4	Siti Kholifah,S.Pd.I	P	Kudus, 23-03-1971	MA	22/1/99	Guru	Besito
5	Zulya Ulfah, S.Pd.I	P	Kudus, 15-08-1982	SI	25/7/05	Guru	Karang Malang
6	Tri Kus AS.Pd.I	P	Kudus, 15-08-1982	S1	09/8/05	Guru	Besito
7	Nor Nidaun Nadhifah, S.Pd	P	Kudus, -09-1985	S1	31-12- 2007	Guru	Besito
8	Musyrifah	P	Kudus,13-02-1991	MA	14/07/2013	TU	Besito

**Tabel 4.4**

**Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan di RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus**

No.	Keterangan	Jumlah
	<b>Pendidik</b>	
1	Guru PNS	-
2	Guru Tetap Yayasan	7
3	Guru Honorer	-
4	Guru Tidak Tetap	-

<sup>6</sup> Dikutip dari Dokumen Profil RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito, Gebog, Kudus, Pada Tanggal 15 Juni 2017.

	<b>Tenaga Kependidikan</b>	
1	1	1

### 7. Keadaan Peserta Didik

Adapun data siswa RA Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus tahun ajaran 2016/2017 sebagai berikut :<sup>7</sup>

**Tabel 4.5**

**Data Anak Didik RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus  
Data Siswa Dalam Tiga Tahun Terakhir<sup>8</sup>**

Tahun Pelajaran	Kelas A		Kelas B		Jumlah Siswa
	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	
2013-2014	82	2	62	2	144
2014-2015	72	3	72	3	144
2015-2016	71	3	75	3	146

**Tabel VII**

**Adapun jumlah siswa RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Gebog  
Kudus Dalam Waktu Lima Tahun Terakhir<sup>9</sup>**

Tahun Ajaran	Kelas A	Kelas B	Jumlah Siswa
2009/2010	40	69	109
2010/2011	39	73	112
2011/2012	76	37	113

<sup>7</sup> Dikutip dari Dokumen Profil RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito, Gebog, Kudus, Pada Tanggal 15 Juni 2017.

<sup>8</sup> Dikutip dari Dokumen Profil RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito, Gebog, Kudus, Pada Tanggal 15 Juni 2017.

<sup>9</sup> Dikutip dari Dokumen Profil RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito, Gebog, Kudus, Pada Tanggal 15 Juni 2017.

2012/2013	76	62	118
2013/2014	76	69	145
2014/2015	79	65	144
2015/2016	79	78	145
2016/2017	69	67	136

## B. Data Hasil Penelitian

### 1. Data Mengenai Implementasi Metode Bercakap-Cakap Untuk Menanamkan Akhlak Anak Usia Dini di RA Muslimat Al-Khurriyah Besito Gebog Kudus Tahun Ajaran 2016/2017.

Pembelajaran di RA Muslimat NU AL Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus dimulai dengan ketentuan waktu, yaitu : pembukaan (30 menit) siswa berbaris, ikrar di halaman depan kelas untuk melakukan senam pagi bersama Ibu guru. Setelah beberapa menit siswa masuk ke kelas dan berdo'a bersama, siswa mulai menghafal surat-surat pendek, menghafalkan hadits nabi, setelah itu Ibu guru mulai menyiapkan materi yang akan diajarkan yaitu dengan menceritakan kisah teladan (inti kegiatan 60 menit). istirahat (30 menit). Setelah istirahat anak masuk kelas, lalu ibu guru mulai mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan dan menyimpulkan cerita (penutup 30 menit).

1. Pengenalan Sholat
2. Infaq dan Shodaqoh
3. Pengesahan do'a-doa : do'a sebelum wudlu, sesudah wudlu, do'a sesudah adzan, serta do'a kepada orang tua.

Observasi yang dilakukan di lapangan dalam kegiatan belajar mengajar di RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus dilakukan oleh guru dengan menerapkan metode pembelajaran, terutama pada metode bercakap-cakap untuk menanamkan akhlak anak usia dini,

yang mana guru dalam menyampaikan materi dengan bercerita dapat menimbulkan kesan yang lebih mendalam untuk anak didiknya

Berdasarkan data dokumentasi kepada kepala dan pendidik yang ada di RA Muslimat NU Al Khurriyah Besito Gebog Kudus bahwa menanamkan akhlak memang sudah di terapkan ke anak usia dini. Dalam penerapannya menggunakan metode Bercakap-cakap.<sup>10</sup> Menanamkan akhlak sangat penting bagi siswa terutama anak usia dini, karena pada masa ini merupakan masa-masa yang paling baik untuk mengimplementasikan dan menerapkan nilai-nilai yang bagus bagi anak.

Adapun dalam menanamkan akhlak adalah mengajarkan sesuatu hal yang baik kepada anak, hal ini sesuai dengan ungkapan :

Saidah Toyyibah selaku Kepala RA Muslimat Al-Khurriyah Besito Gebog Kudus, bahwa :

“Untuk implementasinya secara langsung bisa dengan guru dan siswa, atau siswa dengan siswa, atau siswa dengan orang tua, siswa dengan penjaga sekolah”.<sup>11</sup>

Menurut Noor Hidayah selaku guru kelas RA Muslimat Al-Khurriyah Besito Gebog Kudus, menyatakan bahwa :

“Menanamkan akhlak merupakan, proses penanaman akhlak yang baik kepada anak, terutama bagi anak usia dini. Sedangkan dengan menggunakan metode bercakap-cakap menanamkan akhlak sangat tepat untuk membentuk perilaku anak”.<sup>12</sup>

Menurut Zulya Ulfah selaku guru kelas RA Muslimat Al-Khurriyah Besito Gebog Kudus,, juga mengungkapkan hal yang sama, yaitu :

“Dalam menanamkan akhlak untuk anak usia dini, perlu dibarengi dengan memberikan contoh akhlak yang baik bagi anak, agar anak

---

<sup>10</sup> Observasi di RA Muslimat Al-Khurriyah Besito Gebog Kudus, tanggal 09 Juni 2017.

<sup>11</sup> Wawancara dengan Saidah Thoyyibah selaku Kepala RA Muslimat Al Khurriyah Besito Gebog Kudus, tanggal 09 Juni 2017, jam 10.00-10.30

<sup>12</sup> Wawancara dengan Nor Hidayah selaku guru kelas B di RA Muslimat Al Khurriyah Besito Gebog Kudus, tanggal 09 Juni 2017, jam 09.00-09.30

dapat memahaminya. Guru yang mengajar harus memperhatikan metode yang digunakan sesuai dengan materi dan kondisi anak. Untuk itu, dalam memberikan pembelajaran pada anak dengan menggunakan metode bercakap-cakap, guru mengambil tema yang mudah dipahami oleh anak. Dalam mengaplikasikan metode bercakap-cakap ini guru mengambil langkah-langkah seperti persiapan, dimana permasalahan yang akan diceritakan terlebih dahulu”.<sup>13</sup>

Pelaksanaan kegiatan pendidikan akhlak anak di RA Muslimat NU Al-Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus menggunakan metode untuk memberikan kemudahan bagi anak usia dini dalam menanamkan akhlak yang akan disampaikan oleh guru kelas. Metode yang digunakan adalah metode bercakap-cakap. Metode ini dinilai cukup efektif untuk memberikan pembelajaran tentang baca tulis Al-Qur'an, disamping itu juga memberikan pembelajaran mengenai akhlak. Selain itu juga terdapat kegiatan ekstrakurikuler untuk menanamkan akhlak anak.<sup>14</sup>

## **2. Data Mengenai Kendala Dalam Mengimplementasikan Metode Bercakap-Cakap Untuk Anak Usia Dini Di RA Muslimat Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus Tahun Ajaran 2016/2017.**

Dalam pembelajaran tentu mengalami kendala dalam pelaksanaannya, terutama kaitannya dengan pelaksanaan metode yang digunakan oleh guru. Sebagaimana yang ada di RA Muslimat Al-Khurriyah Besito Gebog Kudus sendiri dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran kadang mengalami kendala-kendala. Apalagi dalam pelaksanaan metode bercakap-cakap untuk menanamkan akhlak anak usia dini.

Saat peneliti melakukan observasi langsung di RA Muslimat NU Al-Khurriyah 01 Besito Gebog telah melaksanakan pendidikan akhlak

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Zulfa Ulya selaku guru kelas B di RA Muslimat Al Khurriyah Besito Gebog Kudus, tanggal 09 Juni 2017, jam 09.00-09.30

<sup>14</sup> Dokumentasi Kegiatan Ekstrakurikuler RA Muslimat NU Al-Khurriyah 01 Besito Gebog Tahun 2016/2017, dikutip tanggal 12 Juni 2017.

anak melalui metode bercakap-cakap.<sup>15</sup> Hal ini diperkuat dalam wawancara dengan Kepala Sekolah RA Muslimat NU Al-Khurriyah 01.

Sebagaimana wawancara dari Saidah Thoyyibah selaku kepala sekolah RA Muslimat Al-Khurriyah Besito Gebog Kudus menjelaskan bahwa :

“Untuk kendalanya, biasanya anak-anak kosa kata belum terlalu banyak. Guru harus menyesuaikan mereka dengan menggunakan bahasa yang mudah dipelajari mereka dan mudah untuk dicerna dan dituang dengan gambar-gambar yang ada. Contoh : menerapkan masalah sholat, maka guru menggunakan metode bercakap-cakap”.<sup>16</sup>

Menurut Noor Hidayah selaku guru kelas B RA Muslimat Al-Khurriyah Besito Gebog Kudus mengatakan bahwa :

“Kendala dalam menanamkan akhlak anak usia dini adalah kurang semangatnya guru dalam pembelajaran, walaupun pada hakikatnya niat seorang guru adalah mentransfer apa yang diketahui kepada anak usia dini, tetapi kadang sifat tidak semangat juga hadir disetiap saat”.<sup>17</sup>

Menurut Zulya Ulfah selaku guru kelas B RA Muslimat Al-Khurriyah Besito Gebog Kudus mengatakan :

“Minimnya minat anak dalam pembelajaran akhlak, kadang anak tertarik apa yang guru sampaikan kadang juga anak merasa tidak tertarik dalam pembelajaran. Sehingga hal ini menjadi kendala bagi guru yang mengajar”.<sup>18</sup>

Dalam kegiatan pembelajaran akhlak anak di RA Muslimat Al-Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus mempunyai kendala yang di hadapi anak dalam menanamkan akhlak yang akan disampaikan oleh guru,

---

<sup>15</sup> Observasi di RA Muslimat NU Al-Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus, Pada tanggal 15 Juni 2017.

<sup>16</sup> Wawancara dengan Saidah Thoyyibah selaku Kepala RA Muslimat Al Khurriyah Besito Gebog Kudus, tanggal 15 Juni 2017, jam 10.00-10.30

<sup>17</sup> Wawancara dengan Noor Hidayah selaku guru kelas B di RA Muslimat Al Khurriyah Besito Gebog Kudus, tanggal 15 Juni 2017, jam 09.00-09.30

<sup>18</sup> Wawancara dengan Zulya Ulfah selaku guru kelas B di RA Muslimat Al Khurriyah Besito Gebog Kudus, tanggal 15 Juni 2017, jam 09.00-09.30

seperti kosa kata anak belum terlalu banyak, minimnya minat anak dalam pembelajaran akhlak yang diberikan oleh guru sehingga anak menjadi jenuh.<sup>19</sup>

### **3. Data Mengenai Solusi Dalam Mengimplementasikan Metode Bercakap-Cakap Untuk Anak Usia Dini Di RA Muslimat Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus Tahun Ajaran 2016/2017**

Saat peneliti melihat adanya metode bercakap-cakap anak usia dini di RA Muslimat NU Al-Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus tentu memiliki solusi bagi anak dalam pendidikan akhlak anak, sebab anak diajarkan untuk selalu menjaga akhlak dengan baik melalui metode bercakap-cakap dan melalui pembelajaran baca tulis alqur'an. Selain itu juga adanya peraturan bagi anak untuk selalu menjaga akhlak dengan baik, seperti memakai pakaian yang sopan, disiplin dalam belajar, *ta'dzhim* pada guru dan lain sebagainya.<sup>20</sup>

Berdasarkan kendala yang ada, RA Muslimat Al-Khurriyah Besito Gebog Kudus berupaya keras untuk menutupi kekurangan tersebut. Hal ini dibuktikan dengan adanya solusi yang tepat.

Sebagaimana wawancara dari Saidah Thoyyibah selaku kepala sekolah RA Muslimat Al-Khurriyah Besito Gebog Kudus menjelaskan bahwa :

“Untuk solusinya guru berusaha memaksimalkan peraga yang ada baik dengan peraga yang ada dikelas maupun peraga dari alat-alat audiovisual perbanyak.”<sup>21</sup>

Menurut Noor Hidayah selaku guru kelas B RA Muslimat Al-Khurriyah Besito Gebog Kudus mengatakan bahwa :

“Guru harus bersikap profesional dalam mengajar, guru juga harus membuang sikap rasa malas atau tidak semangat saat proses belajar

---

<sup>19</sup> Dokumentasi di RA Muslimat Al-Khurriyah Besito Gebog Kudus tahun 2016/2017, dikutip tanggal 15 juni 2017.

<sup>20</sup> Observasi di RA Muslimat Al-Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus,

<sup>21</sup> Wawancara dengan Saidah Thoyyibah selaku Kepala RA Muslimat Al Khurriyah Besito Gebog Kudus, tanggal 15 Juni 2017, jam 10.00-10.30

mengajar. Karena jika guru bersikap seperti itu maka akan berdampak dengan siswa yang ada dikelas”.<sup>22</sup>

Menurut Zulya Ulfah selaku guru kelas B RA Muslimat Al-Khurriyah Besito Gebog Kudus mengatakan bahwa :

“Guru mampu mengaplikasikan kegiatan pembelajaran semenarik mungkin agar anak tidak merasa jenuh dan terbebani dalam pembelajaran akhlak anak yang berlangsung. Misalnya dengan menghafalkan doa-doa pendek, setelah itu bisa dengan bercerita tentang nabi-nabi”.<sup>23</sup>

Pelaksanaan pembelajaran akhlak anak di RA Muslimat Al-Khurriyah Besito Gebog Kudus, mempunyai kendala dalam menanamkan akhlak anak tetapi guru juga mempunyai solusi yang tepat untuk mengatasi kendala tersebut. Oleh karena itu, dalam memilih suatu metode yang akan dipergunakan dalam kegiatan anak di taman kanak-kanak atau raudhatul athfal guru harus bisa dalam pemilihan metode serta guru juga harus memperhatikan karakteristik tujuan kegiatan dan karakteristik anak yang diajar.<sup>24</sup>

### C. Analisis Data

#### 1. Analisis Tentang Implementasi Metode Bercakap-Cakap Untuk Menanamkan Akhlak Anak Usia Dini Di RA Muslimat Al-Khurriyah Besito Gebog Kudus.

Metode merupakan bagian dari strategi kegiatan. Metode dipilih berdasarkan strategi kegiatan yang sudah dipilih dan ditetapkan. Metode merupakan cara, yang dalam bekerjanya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan.

Setiap guru akan menggunakan metode sesuai gaya melaksanakan kegiatan. Namun yang harus diingat taman kanak-kanak mempunyai cara yang khas. Oleh karena itu ada metode-metode yang

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan Noor Hidayah selaku guru kelas B di RA Muslimat Al Khurriyah Besito Gebog Kudus, tanggal 15 Juni 2017, jam 09.00-09.30

<sup>23</sup> Wawancara dengan Zulya Ulfah selaku guru kelas B di RA Muslimat Al Khurriyah Besito Gebog Kudus, tanggal 15 Juni 2017, jam 09.00-09.30

<sup>24</sup> Dokumentasi di RA Muslimat Al-Khurriyah Besito Gebog Kudus tahun 2016/2017, dikutip tanggal 15 juni 2017.

lebih sesuai bagi anak TK dibandingkan dengan metode-metode lain. Misalnya guru TK jarang sekali menggunakan metode ceramah. Orang akan segera menyadari bahwa metode ceramah tidak berdaya guna bagi anak TK. Metode-metode yang memungkinkan anak satu dengan anak lain berhubungan akan lebih memenuhi kebutuhan dan minat anak. Melalui kedekatan hubungan guru dan anak, guru akan dapat mengembangkan kekuatan pendidik yang sangat penting.<sup>25</sup>

Metode bercakap-cakap dapat berarti komunikasi lisan antara anak dan guru atau antara anak dengan anak melalui kegiatan monolog dan dialog. Kegiatan monolog dilaksanakan di kelas dengan cara anak berdiri dan berbicara di depan kelas atau di tempat duduknya, mengungkapkan segala sesuatu yang diketahui, dimiliki dan dialami atau menyatakan perasaan tentang sesuatu yang memberikan pengalaman yang menyenangkan atau tidak menyenangkan, atau menyatakan keinginan untuk memiliki atau bertindak sesuatu. Kegiatan dialog berbentuk percakapan yang dilakukan dua orang atau lebih yang masing-masing mendapat kesempatan untuk berbicara secara bergantian.<sup>26</sup>

Pendidikan agama dan akhlak bagi anak di dalam keluarga umur taman kanak-kanak dan sekolah dasar masih diperlukan, kendatipun di sekolah telah diberikan oleh guru agama dan guru kelas serta situasi sekolah yang menunjang. Sikap orang tua terhadap pelaksanaan agama juga turut mempengaruhi sikap anak didik yang telah dibina oleh guru dan sekolah pada umumnya.<sup>27</sup>

Pendidikan agama yang diperoleh anak dari guru di sekolah merupakan bimbingan, latihan, dan pelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan perkembangan jiwanya, akan menjadi bekal yang amat penting bagi kehidupannya di masa yang akan datang. Pendidikan agama dan pendidikan akhlak pada umur sekolah ini perlu dikaitkan, karena

---

<sup>25</sup> Moeslichatoen, Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak, PT Asdi Mahasatya, Jakarta, 2004, Hlm. 7

<sup>26</sup> Nurbiana Dhieni, Dkk, Metode Pengembangan Bahasa, Universitas Terbuka, Jakarta, 2008, hlm. 7.5

<sup>27</sup> Asnelly Ilyas, Mendambakan Anak Sholeh, Bandung, Mizan, 1998, Hlm. 23

akhlak adalah refleksi dari keimanan dalam kehidupan nyata. Jika bekal keimanan dan pengetahuan agama sesuai dengan perkembangan jiwanya cukup mantap, maka agama akan sangat menolongnya dalam bergaul, bermain, berperangai, bersikap, terutama dalam belajar dan bekerja.

Dalam ajaran Islam yang menjadi dasar-dasar akhlak adalah berupa Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Baik dan buruk dalam akhlak Islam ukurannya adalah baik dan buruk menurut kedua sumber itu, bukan baik dan buruk menurut ukuran manusia. Sebab jika ukurannya adalah manusia, maka baik dan buruk itu bisa berbeda-beda.<sup>28</sup>

Berdasarkan hasil observasi bahwa menanamkan akhlak anak usia dini memang sudah diterapkan. Dalam penerapannya menggunakan metode bercakap-cakap. Sedangkan hasil wawancara bahwa wujud pembelajaran tentang akhlak anak di RA Muslimat Al Khurriyah Besito Gebog Kudus adalah di setiap pembelajaran berlangsung seorang guru memberikan pengetahuan dan materi kepada siswa, agar nantinya bisa mempraktikkan langsung tentang pendidikan akhlak.

Saidah Thoyyibah selaku Kepala RA Muslimat Al Khurriyah Besito Gebog Kudus menjelaskan bahwa dalam menanamkan akhlak anak di RA Muslimat Nu Al Khurriyah Besito Gebog Kudus adalah memberikan pembelajaran tentang akhlak bagi anak usia dini, yaitu dengan melatih, membaca dan bermain yang setiap saat dibarengi dengan pengetahuan agama. Menanamkan akhlak sangat penting bagi siswa terutama anak usia dini, karena pada masa ini merupakan masa-masa yang paling baik untuk mengimplementasikan dan menerapkan nilai-nilai yang bagus bagi anak. Adapun dalam menanamkan akhlak adalah mengajarkan sesuatu hal yang baik kepada anak.

---

<sup>28</sup> Marjuki, Akhlak Mulia (Pengantar Studi Konsep-Konsep Dasar Etika Dalam Islam), Yogyakarta, Debut Wahana Press, 2009, Hlm. 34

Noor Hidayah selaku guru kelas B RA Muslimat Nu Al Khurriyah Besito Gebog Kudus mengatakan bahwa menanamkan akhlak merupakan, proses penanaman akhlak yang baik kepada anak, terutama bagi anak usia dini. Sedangkan dengan menggunakan metode bercakap-cakap menanamkan akhlak sangat tepat untuk membentuk perilaku anak.

Zulya Ulfah selaku guru kelas B RA Muslimat Al Khurriyah Besito Gebog Kudus mengatakan bahwa dalam menanamkan akhlak untuk anak usia dini, perlu dibarengi dengan memberikan contoh akhlak yang baik bagi anak, agar anak dapat memahaminya. Guru yang mengajar harus memperhatikan metode yang digunakan sesuai dengan materi dan kondisi anak. Untuk itu, dalam memberikan pembelajaran pada anak dengan menggunakan metode bercakap-cakap, guru mengambil tema yang mudah dipahami oleh anak. Dalam mengaplikasi metode bercakap-cakap ini guru mengambil langkah-langkah seperti persiapan, dimana permasalahan yang akan diceritakan terlebih dahulu.

Melihat data di lapangan yang ada di RA Muslimat Al Khurriyah Besito Gebog Kudus dapat penulis analisis bahwa metode secara teoritis telah banyak dikenal sebagian besar pendidik, namun secara praktis masih banyak di antara mereka yang belum memahaminya. Terdapat beberapa petunjuk untuk dapat menerapkan metode ini, ada juga yang mengungkapkan secara sederhana dan ada juga yang menjelaskan secara terperinci petunjuk-petunjuk tersebut. Namun pada prinsipnya petunjuk itu sama.

## 2. Analisis Tentang Kendala Dalam Mengimplementasikan Metode Bercakap-Cakap Untuk Anak Usia Dini Di RA Muslimat Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus Tahun Ajaran 2016/2017

Dalam agama Islam, pendidikan yang paling luhur dan mendasar bagi kehidupan manusia adalah segi akhlak. Akhlak dan budi pekerti yang luhur, harus ditanamkan, dibina, di didik kepada setiap generasi, agar jangan sampai dipengaruhi oleh pengaruh jahat yang merusaknya, dan pengaruh-pengaruh yang merusak akhlak tersebut harus diwaspadai baik orang tua maupun para pendidik.<sup>29</sup>

Dalam proses interaksi pembelajaran melalui menanamkan akhlak pada anak, untuk mencapai tujuan secara optimal dan menghasilkan hasil yang diharapkan memerlukan faktor pendukung yang apabila faktor tersebut tidak tersedia, maka akan menghambat proses tersebut. Hal ini dikarenakan manusia dalam proses kehidupannya selalu terpengaruh dengan berbagai macam sarana pendidikan, seperti rumah tangga, sekolah, pergaulan, lembaga sosial, dan agama. Hal ini meliputi teladan yang baik, nasihat atau pengajaran yang baik, atau peniruan adat kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat.

Keluarga merupakan faktor pendukung yang sangat berpengaruh sekali terhadap proses pembinaan akhlak siswa, dalam artian lingkungan keluarga yang baik, maka baik pula kepribadian (akhlak) anak. Namun sebaliknya apabila lingkungan keluarga kurang baik, maka hal tersebut akan sedikit menghambat proses pembinaan akhlak.<sup>30</sup>

Selain lingkungan keluarga lingkungan sekolah dan masyarakat juga merupakan faktor pendukung dan penghambat bagi pembinaan akhlak siswa. Lingkungan sekolah yang mempunyai program

---

<sup>29</sup> Musli, Metode Pendidikan Akhlak Bagi Anak, Fakultas Tarbiyah IAIN Sulthan Thaha Saifuddin, Media Akademika, Vol 26, No 2, April 2011, Hlm. 219

<sup>30</sup> Jalaluddin Said Usman, Filsafat Pendidikan Islam Konsep dan Perkembangan Pemikirannya, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1994, Hlm. 218

pembinaan akhlak melalui ketekunan, kedisiplinan, kejujuran, sosiabilitas, toleransi, keteladanan, sabar dan keadilan. Hal tersebut merupakan pembiasaan guna membina akhlak siswa.<sup>31</sup>

Kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan metode bercakap-cakap untuk menanamkan akhlak anak usia dini yaitu minimnya pola asuh keluarga dalam pembentukan akhlak anak dirumah dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu kendala yang lain yaitu minimnya minat anak dalam pembelajaran akhlak, kadang anak tertarik apa yang guru sampaikan kadang juga anak merasa tidak tertarik dalam pembelajaran. Sehingga hal ini menjadi kendala bagi guru yang mengajar.

Berdasarkan dari hasil wawancara diketahui bahwa faktor yang menjadi kendala metode bercakap-cakap untuk menanamkan akhlak anak usia dini di RA Muslimat Al-Khurriyah Besito Gebog Kudus yaitu minimnya pola asuh dalam keluarga dan minimnya semangat anak dalam belajar akhlak. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kendala dalam mengimplementasikan metode bercakap-cakap untuk menanamkan akhlak anak usia dini salah satunya adalah keluarga dan lingkungan sekitar, karena keduanya sangat berdampak untuk keaktifan siswa.

### **3. Analisis Tentang Solusi Dalam Mengimplementasikan Metode Bercakap-Cakap Untuk Menanamkan Akhlak Anak Usia Dini Di RA Muslimat Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus Tahun Ajaran 2016/2017.**

Akhlak merupakan kelakuan yang timbul dari hasil perpaduan antara hati nurani, pikiran, perasaan dan pembiasaan yang menyatu dan membentuk suatu kesatuan akhlak yang dihayati dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak yang diajarkan dalam Al-Qur'an bertumpu kepada

---

<sup>31</sup> Ibid, Hlm. 219

fitrah yang terdapat dalam diri manusia dan kemauan yang timbul dari hati.<sup>32</sup>

Pembentukan pendidikan akhlak bagi peserta didik yaitu dengan berakhlak serta membiasakan anak-anak kepada tingkah laku yang baik sejak kecil, hal itu periode yang sangat penting bagi perkembangan moralitas anak. Pembentukan akhlak yang paling utama adalah ditanamkan di waktu kecil, maka apabila seorang anak dibiarkan melakukan sesuatu yang kurang baik dan kemudian telah menjadi kebiasaannya maka ia akan sukar meluruskannya, artinya bahwa pendidikan akhlak atau budi pekerti yang luhur wajib dimulai dirumah, dalam keluarga, atau di sekolah.

Dan jangan dibiarkan anak-anak hidup tanpa pendidikan, bimbingan, petunjuk, bahkan sejak kecil hendaklah di didik dengan penuh arif, sehingga ia tidak terbiasa dengan adat kebiasaan yang tidak baik. Setiap orang bisa mendapatkan akhlak yang mulia, hal ini dapat dilakukan dengan cara membiasakan, bersungguh-sungguh, dan melatih dirinya.<sup>33</sup>

Pendidikan akhlak bagi anak dalam agama Islam sebenarnya telah terintegrasi dengan pelaksanaan rukun Iman dan rukun Islam. Metode yang paling tepat untuk menanamkan akhlak kepada anak, menurut M Athiyah Al Abrasy, ada tiga macam yaitu : pendidikan secara langsung, pendidikan akhlak secara tidak langsung, mengambil manfaat dari kecenderungan dan pembawaan anak-anak dalam rangka mendidik akhlak.<sup>34</sup>

Berdasarkan kendala yang dihadapi anak dalam menerapkan metode bercakap-cakap untuk menanamkan akhlak anak usia dini. Guru harus menyajikan pelaksanaan pembelajaran harus tetap berjalan

---

<sup>32</sup> Zakiyah Daradjat, Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah, Jakarta, 1985, Hlm. 10-11

<sup>33</sup> Afif Hasan, Filsafat Pendidikan Islam, Membangun Basis Filosofi Pendidikan Profetik, UM Press, Malang, 2011, Hlm 142-145

<sup>34</sup> Musli, Metode Pendidikan Akhlak Bagi Anak, Op. Cit Hlm. 223-224

maksimal. Selain itu kewajiban guru harus selalu bersikap kreatif, mandiri, komunikatif dan bertanggung jawab. Salah satunya dengan menggunakan metode bercakap-cakap untuk menanamkan akhlak anak di RA Muslimat Al Khuriyyah 01 Besito Gebog Kudus.

Berdasarkan dari hasil wawancara diketahui bahwa solusi dalam implementasi metode bercakap-cakap untuk menanamkan akhlak anak yaitu guru harus bersikap profesional dalam mengajar, guru juga harus membuang sikap rasa malas atau tidak semangat saat proses belajar mengajar. Karena jika guru bersikap seperti itu maka akan berdampak dengan siswa yang ada dikelas.

